

## MINAT SISWA SMP N 18 SURABAYA DALAM MENGIKUTI EKSTRAKURIKULER ANGGAR (Studi Pada Siswa Ekstrakurikuler Anggar SMP N 18 Surabaya)

**Novi Eka Wahyu Kusuma**

Mahasiswa S-1 Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi, Fakultas Ilmu Keolahragaan,  
Universitas Negeri Surabaya, Vieyuma25@yahoo.co.id

**Advendi Kristiyandaru**

Dosen S-1 Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi, Fakultas Ilmu Keolahragaan,  
Universitas Negeri Surabaya

### Abstrak

Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa keterikatan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, semakin besar minat tersebut. Pembuatan program latihan ekstrakurikuler anggar ditunjukkan untuk mereka yang betul-betul mempunyai keinginan untuk mengkhususkan diri pada salah satu atau beberapa cabang olahraga anggar. Dan berkeinginan untuk memperbaiki kemampuannya agar dapat berkonsentrasi di olahraga anggar. Peneliti mengukur minat siswa ekstrakurikuler anggar dengan menggunakan angket kuisioner. Dari pengamatan awal sebelum melakukan penelitian, peneliti mengamati proses pembelajaran yang dilakukan oleh pelatih ekstrakurikuler anggar di SMP Negeri 18 Surabaya.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif yang dilakukan di SMP N 18 Surabaya pada tanggal 26 oktober dan 02 Nopember 2011 dengan subyek penelitian siswa ekstrakurikuler anggar sebanyak 35 siswa. Analisis data hasil angket siswa dengan indikator mengetahui minat siswa terhadap ekstrakurikuler anggar maka diperoleh. Untuk pernyataan positif item nomor 1-12 diperoleh rata-rata skor sebesar 41,17. Untuk pernyataan positif item nomor 21-31 diperoleh rata-rata skor sebesar 40, 64. Adapun untuk pernyataan negatif item nomor 13-20 diperoleh rata-rata skor sebesar 37, sedangkan pernyataan negatif item nomor 32-40 diperoleh rata-rata skor sebesar 35,11. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan dengan menggunakan angket/kuisioner dapat mengukur minat siswa.

**Kata Kunci :** minat siswa, ekstrakurikuler anggar.

### Abstract

The interest is a more pleasure taste and attracted feel on one thing or activity, without instruction. Main of interest is acceptance of self relation with something outside itself. Stronger relation makes stronger interest. The making of sport program, especially purposed to people who has special interest or willing on one or several sport branch and wants to repair the skill in order to build the concentration with other people who has same interest. The researcher measures the student interest of fencing extracurricular by using questionnaire polling. From the beginning observation, researcher observes the studying process by the fencing extracurricular trainer in SMPN 18 Surabaya.

This observation is a descriptive observation which be done in SMPN 18 Surabaya on 26 October and 02 November 2011 with the observation subject is the fencing extracurricular student for 30 students. The result data analysis of student polling by indicator to search the student interest of fencing extracurricular will be obtained. The average score for positive questions item on number 1 -12 is 41, 17. The average score for positive questions item on number 21 - 31 is 40, 64. On the average score for negative questions item on number 13 - 20 is 37. While the average score on negative questions item on number 32 - 40 is 35, 11. Based on the result, so it could be conclude that by using questionnaire polling, the interest of student can be measured.

**Keywords :** student interest, fencing extracurricular.

### PENDAHULUAN

Pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan di sekolah bagian dari pendidikan yang mengandung suatu program aktifitas jasmani dengan media gerak tubuh. Pada dasarnya pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan, merupakan proses pendidikan melalui aktifitas jasmani dan sekaligus merupakan proses pendidikan

untuk meningkatkan kemampuan jasmani. Termasuk di sekolah yang mengadakan kegiatan ekstrakurikuler untuk mendukung keberhasilan peserta didik di intrakurikuler. Selain itu, kegiatan ekstrakurikuler juga merupakan wadah untuk menampung dan mengembangkan bakat, minat dan prestasi siswa. Salah satu kegiatan ekstrakurikuler yang umumnya diadakan di sekolah adalah ekstrakurikuler olahraga.

Dalam pelaksanaannya, sekolah memberikan prioritas kepada satu atau lebih dari cabang olahraga untuk kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan di sekolah serta bermanfaat bagi siswa. Hal ini disesuaikan dengan ketersediaan sarana dan prasarana yang ada di sekolah serta memperhatikan faktor sumber daya dan minat siswa. Pembuatan program olahraga terutama ditunjukkan untuk mereka yang betul-betul mempunyai keinginan atau tertarik untuk mengkhususkan diri pada salah satu atau beberapa cabang olahraga dan berkeinginan untuk memperbaiki kemampuannya agar dapat berkonsentrasi dengan orang yang lain yang mempunyai keinginan minat yang sama pula” (Depdikbud, 2000: 53).

Dari sedikit sekolah yang memiliki program ekstrakurikuler olahraga anggar di Surabaya, SMP Negeri 18 Surabaya merupakan salah satu sekolah yang memiliki program tersebut. Hal tersebut didukung dengan adanya guru yang notabene seorang pelatih anggar di Surabaya. Hanya saja siswa yang berminat, terutama siswa putri masih sedikit. Karena itu, perlu diketahui minat siswa dalam mengikuti kegiatan ini. Menurut Slameto (2010: 180), minat sebagai sumber motivasi yang akan mengarahkan seseorang pada apa yang akan mereka lakukan bila diberi kebebasan untuk memilihnya. Bila mereka melihat sesuatu dan mempunyai arti bagi dirinya, maka mereka akan tertarik terhadap sesuatu yang pada akhirnya akan menimbulkan kepuasan bagi dirinya. Siswa yang memiliki minat terhadap subyek tertentu cenderung untuk memberikan perhatian yang lebih besar terhadap subyek tersebut.

Kegiatan ekstrakurikuler anggar diharapkan dapat memenuhi minat siswa yang haus akan pengetahuan dan pengalaman pada cabang olahraga anggar. Melalui kegiatan ekstrakurikuler anggar, memberikan sumbangan yang berarti bagi siswa untuk mengembangkan minat-minat baru, menanamkan tanggung jawab sebagai siswa, melalui pengalaman-pengalaman dan pandangan-pandangan kerjasama dan terbiasa dengan kegiatan mandiri secara positif.

Salah satunya ekstrakurikuler anggar yang menjadi wadah untuk menyalurkan bakat-bakat generasi muda. Siswa yang mengikuti ekstrakurikuler anggar di SMPN 18 Surabaya sudah banyak meraih prestasi, seperti: Juara II Walikota Cup 2010, Juara I Walikota Cup 2011, Juara I Kejurda 2010, dan banyak lagi. Dan setiap juara menjadi kebanggaan tersendiri bagi pihak sekolah, pelatih ekstrakurikuler dan para orang tua yang selalu mendukung mereka.

Untuk mencapai prestasi yang baik disamping kecerdasan juga minat, sebab tanpa adanya minat segala kegiatan akan dilakukan kurang efektif dan efisien. Dalam percakapan sehari-hari pengertian perhatian dikacaukan dengan minat dalam pelaksanaan perhatian seolah-olah menonjolkan fungsi pikiran, sedangkan dalam minat seolah-olah menonjolkan fungsi rasa, tetapi kenyataan apa yang menarik minat menyebabkan pula berperhatian, dan apa yang menyebabkan perhatian kita tertarik minatpun menyertai kita (Arya, 2011).

Beberapa ahli pendidikan berpendapat bahwa cara yang paling efektif untuk membangkitkan minat pada

suatu subjek yang baru adalah dengan menggunakan minat-minat siswa yang telah ada. “Mengembangkan minat terhadap sesuatu pada dasarnya adalah membantu siswa melihat bagaimana hubungan antara materi yang diharapkan untuk dipelajarinya dengan dirinya sendiri sebagai individu” (Slameto, 2010: 180).

Setiap kegiatan mempunyai tujuan tertentu, hal tersebut adalah dipandang sebagai suatu hal yang penting dan perlu, karena tujuan merupakan satu diantaranya hal pokok yang harus diketahui dan disadari betul-betul oleh seorang pendidik atau pelaksanaan kegiatan sebelum melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler.

Maka tujuan yang hendak dicapai dalam kegiatan ekstrakurikuler itu adalah sebagai berikut:

a. Memberikan tempat serta penyaluran bakat dan minat sehingga siswa akan terbiasa dengan kesibukan-kesibukan yang semakna.

b. Adanya perencanaan dan persiapan serta pembinaan yang telah diperhitungkan masak-masak sehingga program ekstrakurikuler mencapai tujuan.

Dari tujuan yang penulis kemukakan dapat diperluas pengertiannya, yang dimaksud adalah pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler harus dapat meningkatkan pengayaan siswa yang bersifat kognitif, efektif, dan psikomotor serta mendorong penyaluran bakat dan minat siswa, yang dimaksud dengan penyaluran dan pengembangan bakat di sini adalah menyalurkan dan mengembangkan kemampuan yang bersifat pembawaan (sejak lahir) dapat dikembangkan karena latihan, dengan siswa itu akan berprestasi di dalam bidang kegiatan tertentu, yang jauh menonjol di atas tingkat rata-rata.

## METODE

Sesuai dengan judul penelitian ini yaitu “minat siswa SMP Negeri 18 Surabaya dalam mengikuti ekstrakurikuler anggar”. Maka penelitian ini menggunakan jenis penelitian non eksperimen dan desain penelitian menggunakan survei (Maksum, 2009: 16).

Siswa yang ikut serta dalam mengikuti ekstrakurikuler anggar berjumlah 35 siswa. Penelitian ini mengambil semua populasi yang ada, maka dinamakan penelitian populasi.

Demi keberhasilan penelitian diperlukan beberapa instrumen pengumpulan data dengan menggunakan angket/kuisisioner, dokumentasi, dan wawancara.

Setelah angket atau kuisisioner diberikan kepada sampel untuk diamati datanya, angket diuji coba terlebih dahulu untuk mengetahui tingkat validitas dan reliabilitasnya. Adapun nilai minimal validitasnya adalah 0,423 dan nilai maksimal validitasnya adalah 0,903 dan nilai reliabilitasnya adalah 0,984.

Sebuah alat ukur dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan. Sebuah instrumen di nyatakan valid apabila dapat mengungkap data dari variabel yang di teliti secara tepat. “Validitas adalah ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevaliditan atau kesahihan suatu instrumen. Instrumen yang valid atau sah mempunyai validitas yang tinggi” (Arikunto, 2006: 168).

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

Deskriptif minat siswa

	N	Minimum	Maximum	Mean	sd
Minat	35	72.00	89.00	82.8857	3.28787
Valid N (listwise)	35				

Dari 35 responden, nilai minimum adalah 72, nilai maksimum yang dicapai siswa adalah 89, standart deviasi 3,29, sedangkan rata-rata yang diperoleh adalah 82,89. Dengan demikian, dari hasil uji angket yang telah dilakukan dapat dikatakan bahwa minat siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler anggar di SMP Negeri 18 Surabaya adalah tinggi.

Pembahasan akan menguraikan hasil penelitian tentang minat peserta didik dalam mengikuti ekstrakurikuler olahraga anggar di SMP Negeri 18 Surabaya. Ekstrakurikuler merupakan bagian dari pembelajaran yang dapat mendukung program intrakurikuler. Sebuah pembelajaran dapat dikatakan efektif apabila terjadi keseimbangan antara minat dan juga hasil yang diperoleh setelah melalui proses dan tahapan pembelajaran. Artinya, dengan minat peserta didik yang besar, diharapkan juga mampu memberikan hasil yang besar. Hasil yang dimaksud adalah penguasaan materi dan perubahan tingkah laku setelah proses pembelajaran.

Selain keseimbangan, hal yang juga diperlukan dalam sebuah pembelajaran adalah efektifitas. Semakin besar minat peserta didik dalam mengikuti sebuah kegiatan di sekolah, harus berbanding lurus dengan efektifitasnya. Tingkat efisiensi yang dimaksud adalah kecepatan menguasai materi dalam waktu tertentu yang telah diprogram.

**PEMBAHASAN**

Adapun perbandingan prosentase skor yang diperoleh terhadap skor maksimal adalah sebesar 83,56%. Dengan demikian, minat siswa putri dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler anggar di SMP Negeri 18 Surabaya berdasarkan indikator perasaan dapat dikatakan tinggi karena persentase jawaban lebih besar dari 60%.

Adapun perbandingan prosentase skor yang diperoleh terhadap skor maksimal adalah sebesar 81,79%. Dengan demikian, minat siswa putri dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler anggar di SMP Negeri 18 Surabaya berdasarkan indikator perasaan dapat dikatakan tinggi karena persentase jawaban lebih besar dari 60%.

Adapun perbandingan prosentase skor yang diperoleh terhadap skor maksimal adalah sebesar 83,14%. Dengan demikian, minat siswa putri dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler anggar di SMP Negeri 18 Surabaya berdasarkan indikator perasaan dapat dikatakan tinggi karena persentase jawaban lebih besar dari 60%.

Adapun perbandingan prosentase skor yang diperoleh terhadap skor maksimal adalah sebesar 83,13%. Dengan demikian, minat siswa putri dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler anggar di SMP Negeri 18 Surabaya

berdasarkan indikator alasan dapat dikatakan tinggi karena persentase jawaban lebih besar dari 60%.

**PENUTUP****Simpulan dan Saran**

Dari 35 responden, nilai minimum adalah 72, nilai maksimum yang dicapai siswa adalah 89, standart deviasi 3,29, sedangkan rata-rata yang diperoleh adalah 82,89. Dengan demikian, dari hasil uji angket yang telah dilakukan dapat dikatakan bahwa minat siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler anggar di SMP Negeri 18 Surabaya adalah tinggi.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Arikunto, S. 2006. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Arya. 2011. *Pengertian minat*. (<http://belajarpsikologi.com/pengertian-minat>, diakses 15 Maret 2011).
- Efendi, A. 2010. *Minat Siswa SMA Kanjeng Sepuh Sidayu Dalam Mengikuti Ekstrakurikuler Bolavoli*. Skripsi tidak diterbitkan. Surabaya: FIK UNESA.
- Maksum, A. 2008. *Metode Penelitian*. Surabaya: Fakultas Ilmu Keolahragaan (Universitas Negeri Surabaya).
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Suherman, A. 2000. *Dasar-dasar Penjaskes*. Depdiknas.
- Sukmadinata, NS. 2008. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: rosada karya.
- Tim Penyusun. 2006. *Panduan Penulis dan Penilaian Skripsi UNESA*. Surabaya. Universitas Negeri Surabaya.
- Kristiyandaru A. 2012. *Kamus Istilah Cabang Olah raga*. Surabaya: Unesa University Pines.